

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian peneliti melakukan penelitian di SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa yang berada di Jl. Medan Area Selatan Gg. Famili No. 10 Medan. Kelurahan Pasar Merah Timur. Kecamatan Medan Area. Kota Medan, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada penyesuaian topik yang dipilih dan lokasi atau tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh oleh peneliti didapat dari dua sumber yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan informan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian (Kusumastuti & Khoirion, 2019:34).

Adapun sumber data dalam penelitian ini dalam data primer ini adalah siswa, guru IPS, dan guru BK. Sumber data pada penelitian ini adalah beberapa siswa kelas VIII, guru BK, dan guru IPS kelas VIII. Dari guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa, diperoleh informasi mengenai gambaran secara terperinci bagaimana proses penanaman sikap toleransi dalam pembelajaran IPS dan faktor pendukung dan penghambat penanaman sikap toleransi siswa di SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa, sedangkan dari siswa kelas VIII diperoleh informasi tentang proses penanaman sikap toleransi dan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap toleransi.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan membaca, melihat, dan mendengar, seperti dokumen, gambar, dan lainnya (Kusumastuti & Khoirion, 2019:34). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh

dari sumber yang mendukung, seperti dokumentasi, arsip, dan referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.3 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan menghasilkan data dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017:17).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Pendekatan ini adalah pendekatan yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti dan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena dalam situasi tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2019:3).

Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai penanaman sikap toleransi sosial siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Islam Plus Al Ikhlas Taqwa. Pendekatan ini dipilih karena dalam pengumpulan data dari penanaman sikap toleransi sosial siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Selain itu juga penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber

data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini. Dalam penelitian desriptif juga tidak hanya terbatas pada pengumpulan data atau informasi dari berbagai sumber saja akan tetapi data yang didapatkan juga dapat dianalisis dengan demikian pembahasan masalah dan analisis data akan menjadi mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016:8).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2016: 30). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan yang sistematis terhadap objek penelitian baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipatif atau observasi terus terang. Observasi terus terang adalah observasi yang dilakukan dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga mereka mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti (Sugiyono, 2016: 30).

Penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Seperti mengamati perilaku siswa, pembelajaran yang diterapkan guru. Adapun data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah profil sekolah serta sarana dan prasarana di SMP

Plus Al-Ikhlas Taqwa. Adapun data khusus yang akan peneliti tanyakan yaitu bagaimana penanaman sikap toleransi sosial siswa kelas VIII di SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman sikap toleransi kelas VIII SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pembicaraan tersebut dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:87). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi lebih dalam seputar penanaman sikap toleransi sosial siswa dalam pembelajaran IPS, dan faktor pendorng dan penghambat penanaman sikap toleransi sosial siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VIII di SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu berupa tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang (Sugiyono,2016:32). Dokumentasi menurut McMilan dan Schumacher adalah dokumen kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen. Penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa data-data terkait profil sekolah, data guru, struktur organisasi, data siswa, sarana dan prasarana serta foto pada saat pembelajaran IPS, dan dokumentasi lainnya seputar kegiatan penelitian yang dilakukan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2016:35).

Analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification* (Sugiyono, 2020:20). Analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan konsep Miles dan Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah bagian analisis data yang dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikannya dengan sedemikian rupa sehingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini maka data yang akan direduksikan adalah data-data hasil dari observasi, wawancara, serta hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII di SMP Plus Al-Ikhlash Taqwa akan diolah dengan cara dirangkum, dipilih hal-hal pokok, ditentukan tema, dan data yang tidak diperlukan dalam penelitian akan dibuang.

#### b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan lain sebagainya. Pengelompokan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Dalam hal ini

Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada bagian ini data yang telah direduksi sebelumnya akan disajikan kembali oleh peneliti ke dalam bentuk narasi yang diorganisasikan sedemikian rupa mengenai penanaman sikap toleransi sosial siswa melalui pembelajaran IPS di kelas VIII di SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dari hasil penelitian.

#### c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016:75).

Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan diolah sedemikian rupa, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan terkait dengan penanaman sikap toleransi sosial siswa melalui pembelajaran IPS pada kelas VIII di SMP Plus Al-Ikhlas Taqwa.

### **3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil peneliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Pengecekan keabsahan data adalah pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Dalam bagian ini peneliti mempertegaskan teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan.

Pada penelitian ini pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan kembali hasil penemuan dengan menggunakan berbagai sumber dan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2016:32). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan menggunakan banyaknya sumber daya, banyak metode/teknik pengumpulan untuk konfirmasi data, banyak waktu dan banyak penyidik atau investigator (Farida, 2018:35). Berikut beberapa jenis triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau wawancara. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang berbeda-beda (Farida, 2018:35).

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2017:34).

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber terkait kepada siswa kelas VIII SMP Islam Plus Al-Ikhlas Taqwa serta guru IPS untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap toleransi sosial melalui pembelajaran IPS. Selain itu juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik yaitu membandingkan dan menyimpulkan data dengan observasi , dokumentasi, dan wawancara yang didapatkan dari siswa dan guru IPS sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN